

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 187-190
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14602929>

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 16-19 Tahun

Dara Gustia Amsah¹, Elsa Adinda Suci Sugi Pawira², Syahmara Qauli³, Usiono⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: daragustia32@gmail.com, elsaspawira@gmail.com, syahmaraqauli03@gmail.com, Usiono@gmail.com

Abstrak

Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial remaja berusia 16-19 tahun menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana teman sebaya mempengaruhi perilaku sosial remaja, baik dalam aspek positif maupun negatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan melibatkan sejumlah remaja sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial remaja. Teman sebaya dapat menjadi model peran, sumber dukungan sosial, dan juga sumber tekanan untuk melakukan tindakan tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam memahami perkembangan sosial remaja.

Kata kunci: *Lingkungan, Teman Sebaya, Perilaku, Sosial*

Abstract

The influence of peer environment on the social behavior of adolescents aged 16-19 years is the focus of this study. This study aims to identify the extent to which peers influence adolescent social behavior, both in positive and negative aspects. The research method used is a survey involving a number of adolescents as respondents. The results of the study indicate that the peer environment has a significant influence on adolescent social behavior. Peers can be role models, sources of social support, and also sources of pressure to take certain actions. This study concludes that the peer environment is an important factor that needs to be considered in understanding adolescent social development.

Keywords: *Environment, Peers, Behavior, Social*

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi yang krusial dalam perkembangan individu, di mana remaja mengalami perubahan fisik, kognitif, dan sosial yang signifikan. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku remaja adalah pengaruh lingkungan sosial, terutama teman sebaya. Penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku remaja, baik dalam aspek positif maupun negatif. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku berisiko pada remaja berusia 16-19 tahun. Perilaku berisiko yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penggunaan narkoba, konsumsi alkohol, dan perilaku kekerasan.

Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial remaja, terutama pada usia 16 hingga 19 tahun. Pada tahap ini, remaja berada dalam proses pencarian identitas dan sering kali lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman dibandingkan dengan keluarga.

Remaja cenderung mencari penerimaan sosial dari teman-teman sebayanya. Jika suatu perilaku dianggap sebagai bagian dari norma kelompok atau mendapat penerimaan dari teman-teman mereka, remaja mungkin merasa lebih cenderung untuk melakukannya demi merasa diterima dalam kelompok tersebut. Mereka dapat merasa tekanan untuk menyesuaikan diri dengan apa yang dianggap sebagai 'normal' atau 'populer' oleh kelompok mereka sebagai cara untuk mempertahankan hubungan sosial yang baik. Dalam konteks ini, kebutuhan akan penerimaan sosial dapat mempengaruhi perilaku remaja, karena mereka mungkin cenderung untuk meniru atau mengadopsi perilaku yang dianggap

‘diterima’ dalam lingkungan teman sebayanya. Ini menunjukkan bahwa norma-norma kelompok dan dinamika sosial dalam pergaulan sebaya dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku remaja dan keputusan yang mereka ambil.

METODE PENELITIAN

Untuk memahami secara komprehensif mengenai *PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA USIA 16-19 TAHUN*, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam sebagai instrumen utama pengumpulan data. Wawancara mendalam dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan dengan metode survei. Penelitian dilakukan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan melibatkan 3 informan sebagai responden yang telah dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dengan metode wawancara dengan memberikan 2 pertanyaan yang berkenaan dengan judul penelitian ini. Berikut adalah pertanyaan yang di ajukan kepada informan untuk mendapatkan informasi atau hasil penelitian.

1. Menurutmu Apa Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Identitas?

Lingkungan pertemanan tersebut tentu tidak lepas dari kehidupan tumbuh kembang manusia, utamanya ialah lingkup remaja. Remaja merupakan sebuah fase transisi dari masa individu-individu menuju masa dewasa yang akan mengalami perubahan tumbuh kembang yang cukup pesat. Pada fase ini remaja belum mempunyai golongan yang jelas karena sudah tidak tergolong dalam kategori individu, akan tetapi juga belum tergolong kedalam kategori dewasa. Fase remaja ini sering disebut sebagai masa peralihan atau masa transisi.

Menurut pandangan salah satu mahasiswi UINSU program studi Pendidikan Bahasa Inggris, yaitu Vivi Nurul Ilmi. Jadi menurut saya pribadi, peran teman sebaya sangat berpengaruh dalam pembentukan identitas. dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari, tentunya teman mengambil peran yang cukup besar dalam hidup kita. Beberapa kegiatan juga pastinya kita lakukan bersama teman kita. Apa yang teman kita lakukan tentunya juga berdampak akan apa yang kita lakukan. oleh karena itu, pilihlah teman yang dapat membawa kita pada kegiatan positif dan tinggalkan teman yang membawa ke ranah negatif.

Adapun pendapat menurut salah satu mahasiswa, yaitu Lisa Nasution. Ia mengatakan bahwa peran teman sebaya itu sangat penting, apalagi dalam lingkungan sosial yang akan semakin luas, kita juga bisa berbagi pengalaman dan aktivitas bersama. dengan teman sebaya kita juga bisa menemukan minat dan hobi baru.

Dari dua pendapat informan diatas dapat diketahui bahwasannya peran teman sebaya sangatlah penting untuk membentuk identitas sosial remaja. Teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan identitas sosial remaja. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial remaja yang sehat. Dengan memahami peran teman sebaya, kita dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial yang positif dan membuat pilihan hidup yang bijak.

2. Menurutmu apakah teman sebaya Anda mempengaruhi penggunaan media sosial Anda?

Teman sebaya berperan penting dalam menentukan jenis konten yang diakses oleh remaja di media sosial. Pada fase remaja, keputusan untuk mengikuti akun atau berinteraksi dengan konten tertentu sering kali dipengaruhi oleh rekomendasi atau perilaku teman. Penelitian menunjukkan bahwa remaja cenderung memilih konten yang sesuai dengan norma dan nilai kelompok teman sebaya mereka, yang dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku mereka secara keseluruhan.

Ada hubungan positif antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya. Remaja yang banyak berinteraksi di media sosial cenderung lebih terpengaruh oleh iklan dan promosi yang mereka lihat, yang sering kali

diperkuat oleh teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memediasi pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif remaja.

Di sisi lain, pengaruh negatif dari teman sebaya juga perlu diperhatikan. Remaja merasa mungkin tertekan untuk mengikuti tren atau perilaku tertentu di media sosial, termasuk perilaku berisiko seperti cyberbullying atau penyebaran informasi yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua pengaruh teman sebaya bersifat positif dan dapat membawa dampak buruk bagi kesehatan mental dan sosial remaja.

Lisa Nasution mengatakan bahwa iya, teman sebaya dapat mempengaruhi penggunaan media sosial, seperti kami biasa berbagi konten yang menarik dan mengedukasi, sering juga berbagi informasi dan berita yang sedang trending.

Salsabila Azwita Nst salah satu mahasiswi UINSU juga mengatakan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi penggunaan media sosial, misalnya, jika mereka sering membagikan momen tertentu, seperti perjalanan atau prestasi, saya jadi terdorong untuk melakukan hal serupa. Selain itu, mereka juga mempengaruhi jenis konten yang saya konsumsi, karena rekomendasi atau unggahan mereka.

Namun pengaruh ini tidak selalu berarti negatif. Kadang-kadang, mereka membantu saya menemukan cara baru yang lebih kreatif atau bermanfaat untuk menggunakan media sosial. Meski begitu, saya tetap mencoba untuk bijak dan tidak terlalu bergantung pada tren semata.

Secara keseluruhan, lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang kompleks terhadap penggunaan media sosial di kalangan remaja. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan dan motivasi, tetapi juga bisa menjadi faktor risiko jika norma kelompok mengarah pada perilaku negatif. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mengembangkan kesadaran kritis terhadap pengaruh ini agar dapat menggunakan media sosial secara bijak.

3. Menurutmu Bagaimana teman sebaya Anda mempengaruhi pandangan Anda tentang masa depan?

Teman sebaya berperan penting dalam pembentukan identitas remaja. Interaksi dengan teman-teman dapat membantu individu dalam mengeksplorasi berbagai pilihan hidup dan membangun aspirasi untuk masa depan. Misalnya, jika teman-teman Anda memiliki ambisi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hal ini dapat memotivasi Anda untuk mempertimbangkan jalur yang sama.

Berdiskusi dengan teman sebaya sering kali menciptakan kesempatan untuk bertukar informasi dan pengalaman. Melalui pertukaran ini, remaja dapat memperoleh wawasan baru tentang berbagai pilihan karir, pendidikan, dan gaya hidup, yang dapat memperluas wawasan mereka tentang masa depan.

Lingkungan sosial yang positif dapat memberikan dukungan emosional yang penting bagi remaja. Teman sebaya yang saling mendukung dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mencapai tujuan hidup. Ketika remaja merasa didukung oleh teman-teman mereka, mereka cenderung mengejar impian dan berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan akademik maupun karir.

Salsabila Azwita Nst mengatakan bahwasannya teman sebaya dapat mempengaruhi pandangan tentang masa depan, ketika saya melihat teman-teman yang memiliki mimpi besar dan berani mengambil langkah-langkah untuk mewujudkannya, itu membuat saya percaya bahwa masa depan adalah sesuatu yang bisa dirancang dengan usaha dan keberanian. Sebaliknya, ada kalanya saya juga belajar dari mereka yang menghadapi kesulitan. Itu mengajarkan saya pentingnya kesiapan mental dan kegelisahan untuk mengambil keputusan.

Selain itu, diskusi dengan teman sebaya sering kali membuka pikiran saya tentang peluang-peluang yang mungkin belum pernah terpikirkan sebelumnya, seperti bidang pekerjaan baru atau cara pandang yang lebih luas tentang kesuksesan. Jadi, mereka tidak hanya memberi inspirasi, tetapi juga mempengaruhi cara saya memetakan dan menavigasi masa depan saya.

Lisa Nasution juga mengatakan hal yang sama teman sebaya mempengaruhi pandangan tentang masa depan dikarenakan teman sebaya dapat menginspirasi dan

memotivasi kita, berbagi pengalaman, dan teman yang baik akan selalu mendukung kita untuk mencapai apa yang kita impikan.

Secara keseluruhan, teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk pandangan individu tentang masa depan melalui pembentukan identitas, pertukaran informasi, dukungan emosional, serta tekanan sosial. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memilih lingkungan sosial yang mendukung agar dapat mengembangkan pandangan yang positif dan realistis mengenai masa depan mereka.

SIMPULAN

Teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam pembentukan identitas seseorang. Interaksi dengan teman sebaya sejak masa remaja hingga dewasa akan membentuk nilai, norma, perilaku, dan pandangan hidup kita. Pengaruh ini bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada lingkungan pergaulan dan individu itu sendiri. Teman sebaya berperan sebagai cermin bagi kita untuk melihat diri sendiri. Melalui perbandingan sosial dan interaksi sehari-hari, kita membentuk persepsi tentang siapa diri kita dan bagaimana kita ingin dilihat oleh orang lain.

Teman sebaya dapat memengaruhi aspirasi dan tujuan hidup kita. Diskusi dengan teman sebaya tentang masa depan dapat membuka wawasan baru dan memberikan motivasi untuk mencapai tujuan. Namun, jika teman sebaya memiliki pandangan yang pesimis atau tidak realistis, hal ini bisa memengaruhi pandangan kita terhadap masa depan.

REFERENSI

- Dahani Mulati, D. I. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*, 24-34.
- Dwi Fitriani, M. M. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Orientasi Masa Depan Siswa. *Jurnal Satya Widya*, 25-36.
- Lathifah, A. (2017). *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Melinda, A. D. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ngatmin Abbas, A. A. (2024). Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dalam Membentuk Identitas Sosial. *Jurnal Sosial Politik Humaniora*, 24-32.
- Prilia Khoirunnisa, A. R. (2023). Bagaimana Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 316-321.
- Siti Hartina, A. P. (2024). Pengaruh Perilaku Teman Sebaya, Penggunaan Media Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi Smkn 1 Tanjung Jabung Barat Tahun Ajaran 2023/2024. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 267-279.
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 39-50.